

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan peneliti di dalam kelas IV dan dilakukan di dalam kelas IV menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian untuk memperoleh data yang sebenarnya di lapangan, sedangkan bersifat kualitatif berarti metode penelitian yang berlandaskan pada *postpositivisme* yang digunakan meneliti objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang dengan apa adanya, peneliti tidak akan memanipulasi dan kehadiran peneliti tidak akan mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.¹

Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti objek di lapangan yang bertempat di kelas IV saat pembelajaran Matematika berlangsung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menyajikan data mengenai pengaruh metode gasing terhadap pemahaman peserta didik berupa kata-kata yang berasal dari pengumpulan data observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat asal data dapat diperoleh yang dapat berupa bahan atau orang (informan).² Menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yakni data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.³ Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 9.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 151.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

guru kelas IV serta peserta didik kelas IV. Data primer didapatkan peneliti dengan cara melakukan observasi serta wawancara terhadap informan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang akan menunjang data pokok. Sumber sekunder merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti serta merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.⁴

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu kepala madrasah serta guru kelas IV. Data sekunder ini dapat berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Matematika, program tahunan (Prota), program semester (Promes), buku pelajaran matematika kelas IV.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitian. Lembaga pendidikan yang peneliti jadikan sebagai tempat melakukan penelitian adalah di MI Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian harus memperhatikan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan memperoleh data yang objektif.⁵ Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari peneliti merupakan mendapatkan data.⁶ Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2010), 158.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

penelitian.⁷ Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran di MI Miftahul Huda dimana untuk mendapatkan data yang benar-benar relevan dengan mengamati langsung objek yang diteliti. Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Namun observasi pasrtisipatif ini bersifat partisipatif pasif dengan cara peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Teknik observasi dilakukan peneliti dengan cara datang dan melihat kegiatan pembelajaran matematika menggunakan metode gasing. Observasi dilakukan peneliti di dalam kelas IV saat pembelajaran matematika berlangsung.

2. Interview (wawancara)

Teknik penelitian wawancara merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada informan secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian.⁸ Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara dimana peneliti mempunyai pedoman tentang butir pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, topik yang digali tetap bisa berkembang akan tetapi peneliti harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.⁹

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang penerapan dan pengaruh metode *gasing* yang diterapkan di madrasah yang mana didalamnya mencakup tentang hal-hal yang akan diteliti. Adapun yang

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 8.

⁸ Abd Rahman A Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Depok : Rajagrafindo Persada, 2014), 176.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2005),73.

dijadikan sasaran metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala madrasah MI Miftahul Huda dengan pedoman butir pertanyaan mengenai metode pembelajaran Matematika yang diterapkan, serta kondisi dan lingkungan pembelajaran di madrasah tersebut.
 - b. Guru, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru kelas IV dengan pedoman butir pertanyaan seputar penerapan metode *Gasing*, faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode tersebut serta perkembangan peserta didik saat guru menerapkan metode tersebut.
 - c. Peserta didik, peneliti akan melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas IV yang dipilih secara acak dengan menggunakan pedoman butir pertanyaan seputar matematika perkalian dan pembagian yang mereka lakukan dalam pembelajaran matematika. Selain itu, peneliti juga akan menanyakan kepada peserta didik mengenai bagaimana mereka dapat mengerjakan soal-soal perkalian dan pembagian tersebut.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis yang berisi pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna bagi sumber data, bukti informasi kealiamahan yang sukar diperoleh yang membuka kesempatan untuk memperluas terhadap pengetahuan yang diselidiki.¹⁰

Penelitian ini akan memperoleh data dokumentasi dengan mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika, program tahunan (Prota), program semester (Promes), buku pelajaran matematika kelas IV.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 183.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan maupun wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun narasumber yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti mengecek ulang mengenai data yang telah diperoleh apakah sudah sesuai atau belum. Jika data yang diperoleh ternyata belum benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan informan akan semakin akrab sehingga tidak akan ada data yang ditutup-tutupi oleh informan.¹¹

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan (kepala madrasah, guru kelas IV dan peserta didik kelas IV dan mendapatkan data, selanjutnya peneliti akan mengecek ulang data yang telah peneliti peroleh. Jika data tersebut belum tuntas, peneliti akan kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi dalam pembelajaran matematika secara mendalam serta melakukan wawancara kepada informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam mengenai pengaruh penerapan metode gasing terhadap pemahaman peserta didik sehingga peneliti akan mendapatkan data yang tuntas.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan atau penelitian secara lebih cermat, tepat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.¹²

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 122-123.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 124.

Peneliti akan meningkatkan ketekunan dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh. Peneliti akan membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan teori metode gasing dan hasil penelitian (data) seperti dokumen yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika, program tahunan (Prota), program semester (Promes), buku pelajaran matematika kelas IV.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber, berbagai cara serta berbagai waktu. Berikut tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan:¹³

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber yang akan memberikan data kepada peneliti adalah kepala sekolah yang berperan sebagai orang yang mengetahui keadaan madrasah, guru kelas IV yang berperan sebagai sumber data yang melakukan dan menerapkan metode gasing serta peserta didik yang dipilih secara acak dari kelas IV selaku sumber data utama yang mengalami penerapan dan berpengaruh terhadap penerapan metode tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, akan melakukan triangulasi teknik kepada guru dan peserta didik. Pertama, peneliti akan melakukan observasi mengenai penerapan metode gasing yang dilakukan di IV dengan cara melihat proses pembelajaran matematika yang dilakukan.

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti akan mengumpulkan data kembali dengan cara melakukan wawancara kepada peserta didik yang dipilih secara acak antara kelas IV serta melakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 125-126.

wawancara dengan guru yang bersangkutan selanjutnya peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumentasi yang diperoleh dari guru bahasa arab, kepala sekolah maupun peserta didik.

c. Triangulasi Waktu

Merupakan pengecekan dalam pengumpulan data diwaktu serta kondisi yang sesuai. Misalnya melakukan wawancara di waktu dan kondisi tertentu dimana informan mampu meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti. Melakukan triangulasi waktu juga berlaku pada saat peneliti melakukan observasi diwaktu yang sesuai yaitu pada saat pembelajaran matematika di kelas IV sedang berlangsung.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Dalam penelitian ini, bahan referensi yang akan digunakan adalah pada saat melakukan wawancara dengan informan (kepala sekolah, guru, peserta didik) peneliti akan membawa alat perekam suara untuk merekam kegiatan wawancara yang dilakukan. Sedangkan dalam observasi, peneliti akan membawa kamera untuk mengabadikan momen-momen penting yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

5. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan. Apabila data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013),128

yang didapatkan peneliti disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data kembali. Sehingga perlu dilakukan pengecekan lagi terhadap sumbernya.¹⁵ Jadi, *member check* dilakukan untuk menambah kredibilitas data yang telah dikumpulkan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif peneliti dalam menganalisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Berikut merupakan tahapan analisis data:¹⁶

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data semenjak peneliti belum memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Peneliti sebelum memasuki lapangan, harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai hal-hal pokok yang berhubungan tentang pengaruh penerapan metode gasing yang akan diteliti. Peneliti dapat mempelajari mengenai isi, cara penerapan serta langkah-langkah penerapan dari metode gasing, mempelajari mengenai pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang benar serta mempelajari mengenai matematika khususnya pada penggunaan metode yang benar.

2. Analisis data di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dilakukan dan setelah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 122-129.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2013), 245.

pengumpulan data dilakukan. Pada saat wawancara peneliti sudah dapat menganalisis jawaban yang diperoleh dari informan. Apabila jawaban yang didapatkan dari wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Sugiyono, mengemukakan pendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah tepat dan jenuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:¹⁷

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan analisis data dengan cara merangkum data yang telah didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, guru kelas IV serta peserta didik kelas IV dan merangkum data dokumentasi. Memilih hal pokok yaitu hal-hal penting yang berhubungan dengan penerapan dan pengaruh metode gasing yaitu data yang berhubungan dengan proses pembelajaran matematika menggunakan metode gasing.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dari sumber observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dibaca, dipelajari serta ditelaah yang selanjutnya dilakukan reduksi data dan pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, proses penyajian

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 341-345.

data dapat dipahami dengan cara peneliti ikut berinteraksi secara langsung di lapangan yaitu dalam kegiatan proses pembelajaran matematika menggunakan metode gasing, kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Berikut bagan mengenai data-data yang akan *display* oleh peneliti:

Selanjutnya peneliti menyajikan data yang berupa teks naratif dari data yang didapatkan setelah peneliti melakukan interaksi langsung dan menarasikan temuannya yang selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah dinarasikan sehingga peneliti menemukan hal-hal penting mengenai pembelajaran matematika menggunakan metode gasing, implementasi metode gasing dalam meningkatkan pemahaman siswa, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode gasing.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Analisis yang ketiga adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikumpulkan diawal masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti akan mendapatkan kesimpulan setelah peneliti berinteraksi langsung dan mendapat data yang signifikan yaitu mendapat data mengenai pembelajaran matematika menggunakan metode gasing, implementasi metode gasing dalam meningkatkan pemahaman siswa, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode gasing. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

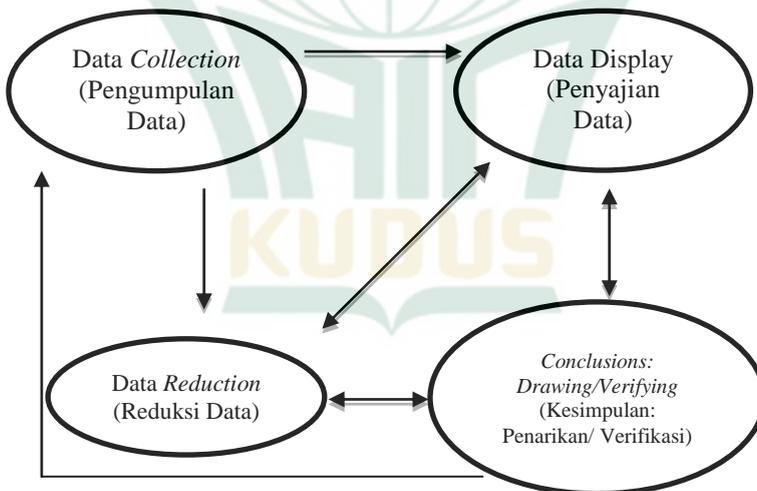
3. Analisis data selama dilapangan model spradley

Pada tahap ini setelah peneliti memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan yang dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan

mencatat hasil wawancara. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dan mencatat hasil wawancara yang dilanjutkan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.¹⁸ Jadi, dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap key informan yaitu kepala madrasah selaku orang yang benar-benar tahu mengenai madrasah dan lingkungannya serta orang yang dapat membuka pintu bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Sedangkan informan utama dalam penelitian ini adalah guru matematika kelas IV serta peserta didik kelas IV. Dalam analisis data model spredley ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala madrasah guru matematika kelas IV serta peserta didik kelas IV dengan mencatat dan menganalisis data yang ditemukan selanjutnya menganalisis hasil wawancara tersebut.

Berikut ini gambaran diagram alur analisis data:

Gambar 3.1
Analisis Data



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 253